
STRATEGI PENGEMBANGAN UMKM MELALUI PENDEKATAN PENGABDIAN MASYARAKAT: STUDI KASUS PADA UMKM LADUKU DI DUSUN TOMPOREJO KOTA MALANG

Adryan Syah¹, Hanifatus Sahro^{*,2}

¹Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang

²Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Widyagama Malang

*Email Korespondensi: hanifatus@widyagama.ac.id

Submitted : 4 September 2023; *Revision* : 6 Oktober 2023; *Accepted* : 10 Oktober 2023

ABSTRAK

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, UMKM seringkali menghadapi tantangan dalam mengatasi perizinan usaha, efisiensi produksi, dan pemasaran. Artikel jurnal ini membahas pengalaman kami dalam menerapkan pendekatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) pada UMKM Laduku di Dusun Tomporejo, Kota Malang. Metode pelaksanaan yang terstruktur meliputi survei lokasi, wawancara, analisis permasalahan, dan implementasi solusi. Hasilnya meliputi berhasilnya pengurusan perizinan usaha, pengembangan alat pengering inovatif, serta penerapan digitalisasi dalam pemasaran. Artikel ini menunjukkan bagaimana pendekatan pengabdian masyarakat dapat memberikan dampak positif dalam mengembangkan UMKM dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.

Kata kunci : UMKM, Pendekatan Pengabdian Masyarakat, Perizinan Usaha, Inovasi, Digitalisasi

ABSTRACT

The development of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) plays a crucial role in local economic growth. However, MSMEs often face challenges in dealing with business licensing, production efficiency, and marketing. This journal article discusses our experience in implementing a community engagement approach through the Community Service Learning (CSL) program for the Laduku MSME in Tomporejo Village, Malang City. The structured implementation method involves location surveys, interviews, problem analysis, and solution implementation. The outcomes include successful business licensing management, the development of an innovative drying apparatus, and the application of digitalization in marketing. This article demonstrates how community engagement can yield positive impacts on the development of MSMEs and contribute to local economic growth.

Keywords : MSMEs, Community Engagement Approach, Business Licensing, Innovation, Digitalization

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perubahan yang cepat, peran serta UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) sebagai tulang punggung ekonomi telah semakin diakui (Zaelani, 2019). Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM tidak dapat diabaikan (Dewa *et al.*, 2023). Terbatasnya akses ke sumber daya (Leiwakabessy and Lahallo, 2019) dan teknologi, perubahan perilaku konsumen (Fuadi, Akhyadi and Saripah, 2021), serta kendala dalam perizinan dan pemasaran, semuanya berkontribusi terhadap tantangan yang dihadapi oleh UMKM.

Sebagai respons terhadap tantangan ini, berbagai inisiatif telah dilakukan untuk memberikan dukungan dan solusi kepada UMKM. Salah satu pendekatan yang terbukti efektif adalah melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) (Mustofa, 2020). KPM

adalah suatu bentuk pembelajaran yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan nyata di masyarakat, dengan tujuan untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari di kampus dalam pemecahan masalah nyata (Irwanto, 2022).

Di dalam konteks ini, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Widyagama Malang, dengan semangat pengabdian sebagai salah satu pilar utama pendidikan tinggi, telah meluncurkan program KPM. KPM ini memberikan peluang kepada mahasiswa untuk berkolaborasi dengan UMKM dalam menjawab tantangan yang mereka hadapi, sekaligus memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar (Alvinarista *et al.*, 2022).

Salah satu contoh kolaborasi dalam kerangka KPM adalah kegiatan yang kami laksanakan bersama UMKM Laduku, yang berlokasi di Dusun Tomporejo, Kota Malang. UMKM Laduku merupakan produsen ladu lokal yang memiliki potensi besar, namun juga dihadapkan pada beberapa permasalahan yang perlu diatasi agar dapat tumbuh dan berkembang lebih baik.

Dalam pendekatan pengabdian ini, kami bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Laduku. Melalui langkah-langkah seperti survei lokasi, wawancara, analisis mendalam, dan implementasi solusi, kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi UMKM Laduku. Tiga permasalahan utama yang kami identifikasi adalah terkait dengan perizinan usaha, proses produksi yang memakan waktu, dan pemasaran yang belum optimal.

Dalam tulisan ini, kami akan memaparkan latar belakang pelaksanaan kegiatan KPM, kondisi UMKM Laduku, serta permasalahan yang dihadapinya. Selanjutnya, artikel ini akan mengulas tentang solusi yang akan kami berikan sebagai upaya konkret untuk mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM Laduku. Dengan demikian, tujuan utama dari kegiatan KPM ini adalah untuk menciptakan dampak nyata yang akan memajukan UMKM Laduku serta mendukung perkembangan ekonomi lokal secara lebih luas.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui serangkaian langkah metodologi yang terencana dan terarah. Metode pelaksanaan yang kami lakukan merupakan kerangka kerja yang menggabungkan unsur-unsur survei, analisis, dan solusi konkret untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Laduku.

Survey Lokasi dan Wawancara

Pada tahap awal, kami melakukan survei lokasi di UMKM Laduku di Dusun Tomporejo, Kota Malang. Survei ini bertujuan untuk memahami secara mendalam situasi dan konteks tempat UMKM beroperasi. Selanjutnya, kami melaksanakan wawancara dengan pemilik UMKM Laduku. Wawancara ini berfokus pada pengumpulan informasi mengenai permasalahan yang dihadapi oleh UMKM, proses produksi, pemasaran, serta kendala-kendala lain yang mungkin muncul.

Analisis Permasalahan

Data yang diperoleh dari survei dan wawancara kemudian dianalisis secara mendalam. Kami melakukan analisis permasalahan untuk mengidentifikasi akar penyebab dari setiap masalah yang dihadapi oleh UMKM Laduku. Dalam konteks ini, tiga permasalahan utama teridentifikasi: perizinan usaha yang belum terpenuhi, proses produksi yang memakan waktu, dan pemasaran yang belum maksimal.

Perencanaan dan Implementasi Solusi

Dalam tahap ini, kami merancang solusi konkret untuk mengatasi setiap permasalahan yang telah diidentifikasi. Solusi ini dirancang berdasarkan analisis mendalam yang telah kami lakukan sebelumnya. Tiga solusi utama yang kami rencanakan adalah membantu dalam pengurusan perizinan PIRT, merancang inovasi alat pengering,

dan mengimplementasikan digitalisasi melalui pembuatan akun lapak di online marketplace.

Evaluasi dan Dampak

Setelah implementasi solusi, kami melakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana solusi-solusi yang kami berikan telah berhasil mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Laduku. Evaluasi ini mencakup parameter seperti peningkatan efisiensi produksi, perizinan yang sah, dan peningkatan akses pasar melalui digitalisasi.

Melalui metode yang telah dijelaskan, artikel ini akan menguraikan langkah-langkah konkret yang kami ambil dalam upaya mengembangkan UMKM Laduku serta memberikan panduan bagi penerapan strategi serupa dalam mendukung UMKM lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perizinan Usaha

Setelah melakukan kerja sama dengan pemilik UMKM Laduku, kami berhasil mengidentifikasi permasalahan terkait perizinan usaha. Sebagai bentuk legalitas usaha, dokumen perizinan usaha merupakan bentuk standarisasi yang harus dipenuhi oleh pelaku usaha agar bisa bersaing di pasaran (Anggraeni, 2021). Adanya izin usaha ini memberikan beberapa manfaat bagi para pelaku usaha yakni mendapatkan jaminan perlindungan hukum, kepastian jaminan keamanan dan kenyamanan, memudahkan pemasaran, akses pembiayaan yang lebih mudah, serta diseminasi pertumbuhan kewirausahaan (Kusmanto, Warjio and Kurniaty, 2019; Nugraheni, Prawira W. and Maulida, 2021). Namun masih banyak pelaku usaha atau UMKM yang belum memiliki legalitas usaha karena mereka menganggap persyaratannya yang sulit dan langkah-langkahnya yang ribet.

Melalui pendekatan yang tepat kepada mitra, kami memberikan panduan dan bantuan dalam proses pengurusan legalitas usaha yaitu perizinan PIRT. Langkah-langkah yang kami berikan meliputi pengumpulan dokumen, prosedur aplikasi, dan dukungan komunikasi dengan instansi terkait. Hasilnya, UMKM Laduku berhasil mendapatkan perizinan usaha yang sah, memberikan landasan legal yang lebih kuat untuk beroperasi.

The screenshot displays the OSS (Online Single Submission) system interface for business licensing. The page title is "DAFTAR PB-UMKU KBLI: 10710 - Industri Produk Roti Dan Kue". The interface includes a search bar and a table of applications. The table has columns: No, Nama Perizinan UMKU, Kewenangan, Tanggal Pengajuan, Status Izin, and Status Permohonan. The first row shows an application for "Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)" with a status of "Izin Terbit". Below the table, there are buttons for "Ajukan Perizinan Berusaha UMKU", "Pencarian...", "Pengajuan Perubahan Pengaturan Di Sistem K/L", "Pemenuhan Persyaratan PB UMKU Di Sistem K/L", and "Cetak Perizinan Berusaha UMKU". The page also shows a "Kembali" button and a "Item Per Halaman 10" dropdown.

No	Nama Perizinan UMKU	Kewenangan	Tanggal Pengajuan	Status Izin	Status Permohonan
1	Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) Deskripsi Kegiatan Usaha: Pangan olahan tertentu yang diproduksi oleh industri rumah tangga ID Izin: K-20230726165814597894	Bupati Malang-Kepala DPMTSP Malang	26/07/2023	Izin Terbit	Disetujui

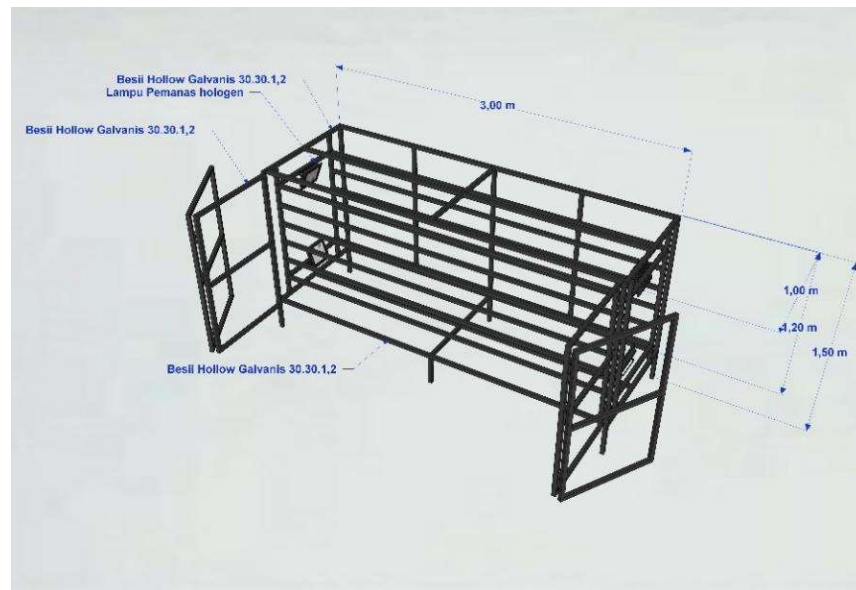
Gambar 1. Proses Perizinan Usaha

Inovasi Alat Pengering

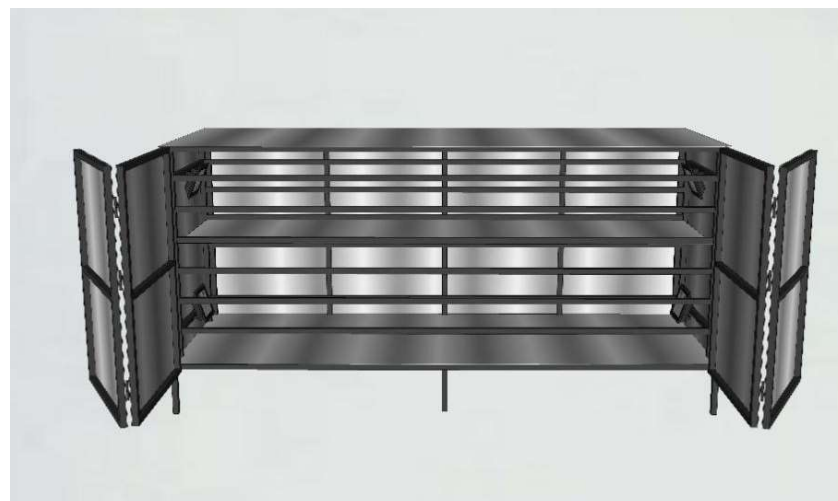
Dalam upaya meningkatkan efisiensi proses produksi, kami merancang dan mengimplementasikan inovasi alat pengering. Alat ini dirancang dengan

mempertimbangkan kondisi cuaca lokal dan kebutuhan produksi UMKM Laduku. Dampaknya sangat signifikan, mengurangi waktu proses pengeringan dan meningkatkan kualitas produk akhir.

Pemilik usaha menyampaikan bahwasanya sebelum menggunakan alat ini, proses pengeringan dilakukan secara manual yaitu mengandalkan sinar matahari dengan waktu yang dibutuhkan kurang lebih selama 4 sampai 6 jam tergantung cuaca. Selain itu karena dilakukan pengeringan pada ruang terbuka, seringkali kualitas produk yang dihasilkan kurang higienis. Proses pengeringan konvensional pada produk makanan sangat rentan terhadap kontaminasi bakteri, debu dan kotoran lainnya (Octavia *et al.*, 2019). Namun setelah menggunakan alat pengering dapat mempercepat proses pengeringan menjadi 1,5 jam saja, dan produk yang dihasilkan juga lebih higienis karena proses pengeringan dilakukan dalam alat pengering yang tertutup.



Gambar 2. Desain Kerangka Alat Pengering



Gambar 3. Tampak Depan Alat Pengering



Gambar 4. Tampak Belakang Alat Pengering



Gambar 5. Proses Pembuatan

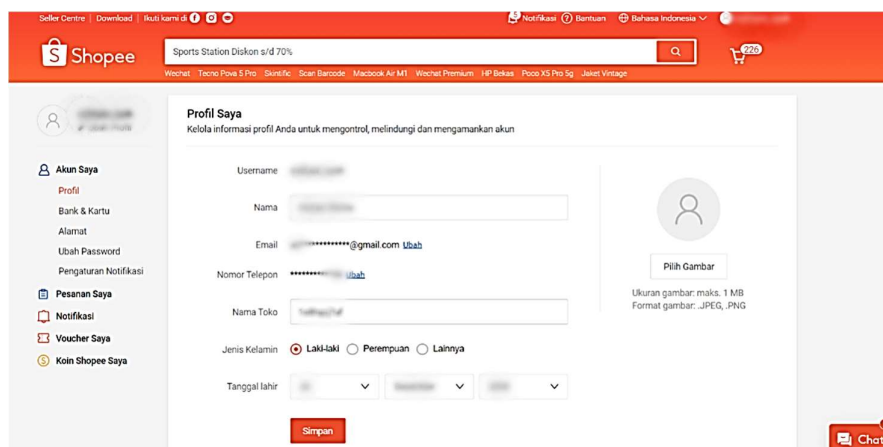


Gambar 6. Hasil Akhir

Penerapan Digitalisasi

Kegiatan pemasaran UMKM Laduku selama ini hanya dilakukan secara konvensional yaitu menjual langsung kepada agen-agen dan konsumen sehingga produk hanya dikenal di wilayah Malang raya dan sekitarnya saja. Jangkauan pemasaran produk belum terlalu luas sehingga perlu diterapkan digitalisasi melalui pemasaran online agar produk bisa bersaing. Adanya kemajuan teknologi yang sangat pesat saat ini, menuntut para pelaku usaha untuk meningkatkan adaptasi mereka khususnya dalam perkembangan teknologi pemasaran agar mampu bersaing dengan usaha lainnya yaitu melalui *digital marketing* (Aisyah and Rachmadi, 2022).

Melalui pembuatan toko online di salah satu marketplace online, UMKM Laduku dapat memperluas jangkauan pemasaran mereka. Produk-produk dapat dengan mudah diakses oleh lebih banyak calon pelanggan, dan pemasaran melalui platform digital membawa dampak positif pada peningkatan penjualan dan akses pasar yang lebih luas.



Gambar 7. Pembuatan Akun Toko Online

Pembahasan

Hasil yang kami capai menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian masyarakat memiliki dampak yang nyata dalam membantu UMKM Laduku mengatasi tantangan yang dihadapinya. Penyelesaian permasalahan perizinan usaha, inovasi alat pengering, dan penerapan digitalisasi memiliki implikasi langsung terhadap efisiensi produksi dan pemasaran produk. Kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan UMKM Laduku juga merupakan faktor penting dalam kesuksesan implementasi solusi.

Selain itu, kami melihat bahwa pendekatan ini memiliki potensi untuk diterapkan pada UMKM lainnya dengan tantangan serupa. Solusi yang kami tawarkan dapat diadaptasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan unik setiap UMKM. Hal ini menegaskan bahwa pendekatan pengabdian masyarakat bukan hanya sekadar memberikan solusi, tetapi juga membantu UMKM untuk memperoleh pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan.

Keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa melalui kolaborasi yang efektif antara akademisi dan UMKM, pendekatan pengabdian masyarakat dapat berperan sebagai katalisator dalam pengembangan UMKM dan pertumbuhan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

DAMPAK DAN MANFAAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi UMKM Laduku maupun lingkungan sekitar. Adapun dampak dan manfaat yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

Penguatan Legalitas Usaha

Melalui bantuan dalam pengurusan perizinan PIRT, UMKM Laduku kini memiliki legalitas usaha yang sah. Dampaknya bukan hanya pada aspek hukum, tetapi juga memberikan keyakinan kepada UMKM dalam mengembangkan bisnis mereka dengan lebih percaya diri.

Peningkatan Efisiensi Produksi

Inovasi alat pengering yang diterapkan menghasilkan peningkatan signifikan dalam efisiensi proses produksi. Waktu yang diperlukan untuk proses pengeringan berkurang, menghasilkan peningkatan output dan kualitas produk yang lebih baik.

Perluasan Jangkauan Pemasaran

Dengan penerapan digitalisasi melalui pembuatan toko online, UMKM Laduku berhasil meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas produk mereka. Hal ini berdampak pada peningkatan jumlah pelanggan dan penjualan yang lebih baik.

Pengembangan Keterampilan

Partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan pengabdian ini turut memberikan manfaat bagi kami. Kami sebagai mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari di kampus dalam situasi nyata. Ini membantu mengembangkan kemampuan komunikasi, analisis, serta kreativitas kami.

Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Lokal

Kegiatan ini memiliki dampak yang lebih luas pada ekonomi lokal. Dengan membantu UMKM Laduku mengatasi tantangan yang dihadapinya, kami turut serta dalam mendorong pertumbuhan sektor UMKM yang merupakan kontributor penting pada ekonomi lokal.

Pembelajaran dan Penelitian Lebih Lanjut

Kegiatan ini juga memberikan peluang untuk pembelajaran dan penelitian lebih lanjut. Hasil dari pengalaman ini dapat dijadikan dasar untuk pengembangan strategi pengabdian masyarakat yang lebih efektif di masa depan, serta mendorong lebih banyak penelitian dalam bidang pengembangan UMKM.

Secara keseluruhan, dampak dan manfaat yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya membantu UMKM Laduku melewati tantangan mereka, tetapi juga membentuk kolaborasi yang erat antara institusi pendidikan tinggi dan masyarakat dalam memajukan perekonomian lokal serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

KESIMPULAN

Dalam rangka mengatasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM Laduku di Dusun Tomporejo, Kota Malang, pendekatan pengabdian masyarakat melalui program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) telah terbukti berhasil dalam memberikan solusi konkret yang mendukung pengembangan UMKM. Berdasarkan metode penelitian yang terstruktur, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Melalui langkah survei lokasi, wawancara, dan analisis mendalam, kami berhasil mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Laduku. Tiga permasalahan utama teridentifikasi, yaitu perizinan usaha, proses produksi yang memakan waktu, dan pemasaran yang belum optimal. 2) Dengan merancang dan mengimplementasikan solusi yang terukur, kami berhasil membantu UMKM Laduku dalam mengatasi permasalahan tersebut. Pengurusan perizinan usaha PIRT memberikan legalitas yang kuat bagi usaha UMKM. Inovasi alat pengering menghasilkan peningkatan efisiensi produksi, sementara penerapan digitalisasi melalui online marketplace memperluas akses pasar. 3) Hasil-hasil ini memberikan dampak positif yang signifikan. UMKM Laduku kini memiliki dasar legal yang kuat, proses produksi yang

lebih efisien, dan akses pasar yang lebih luas. Selain itu, kegiatan ini turut memberikan manfaat dalam pengembangan keterampilan bagi mahasiswa yang terlibat serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. 4) Kesuksesan kegiatan pengabdian ini menegaskan peran penting pendekatan pengabdian masyarakat dalam mengatasi tantangan UMKM serta mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Kolaborasi antara akademisi dan praktisi bisnis menjadi kunci dalam merancang dan mengimplementasikan solusi yang efektif. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pengembangan strategi serupa dalam mendukung UMKM lainnya, serta memotivasi lebih banyak penelitian dalam bidang ini di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam keberhasilan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tanpa kerjasama dan dukungan dari berbagai pihak, pencapaian yang kami raih tidak akan menjadi mungkin. Terima kasih juga diucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Widyagama Malang atas kesempatan dan dukungan dalam menjalankan program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Kami juga mengapresiasi kerja sama dan komunikasi yang baik dengan UMKM Laduku, yang telah memungkinkan kami untuk memahami permasalahan dan memberikan solusi yang relevan. Tidak akan bisa mencapai hasil yang signifikan tanpa kerja keras dan komitmen dari tim mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini. Pengorbanan dan dedikasi telah memberikan dampak positif yang nyata bagi UMKM Laduku dan masyarakat sekitar. Terima kasih atas semangat, kreativitas, dan dedikasi yang telah ditunjukkan. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, panduan, dan dukungan dalam proses pengabdian masyarakat ini. Kehadirannya sebagai sumber inspirasi dan pengetahuan sangat berarti bagi perkembangan kami. Kami berterima kasih kepada UMKM Laduku dan masyarakat Dusun Tomporejo atas kerjasama yang hangat dan antusias dalam menjalankan kegiatan ini. Semangat kerja keras dan semangat berbagi pengalaman dengan kami telah memberikan warna dan makna yang lebih dalam dalam pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu namun telah memberikan dukungan moril dan materil dalam berbagai bentuk. Semua kontribusi kalian berarti bagi kesuksesan kegiatan ini. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi UMKM dan masyarakat sekitar. Terima kasih atas kesempatan ini, dan kami berharap agar semangat kolaborasi ini dapat terus tumbuh dalam upaya memajukan UMKM dan ekonomi lokal.

REFERENSI

- Aisyah, S. and Rachmadi, K.R. (2022) 'Digitalisasi Pemasaran Melalui Sosial Media Marketing Pada Pelaku Umkm Guna Peningkatan Pendapatan', *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 442–448. Available at: <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v3i2.1866>.
- Alvinarista, A. *et al.* (2022) 'Memupuk Asa Dan Rasa Membangun Gen-Erasi Cerdas Berkarakter', *Press IAIN Ponorogo*, pp. i–377.
- Anggraeni, R. (2021) 'Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah', *Eksaminasi: Jurnal Hukum*, 1(1), pp. 77–83.
- Dewa, I. *et al.* (2023) 'Pemanfaatan Pemasaran Digital Melalui Platform Media Sosial Guna Menambah Penghasilan Pemangku Umkm', *Communnity Development Journal*, 4(3), pp. 5963–5967.
- Fuadi, D.S., Akhyadi, A.S. and Saripah, I. (2021) 'Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial',

-
- Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>.
- Irwanto (2022) ‘Pemberdayaan Mahasiswa Dalam Melaksanakan KKM Tematik Untuk Meningkatkan Kepribadian Berkualitas Kepada Masyarakat di Desa Pengandikan Kecamatan Lebak Wangi’, *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*, 6(3), pp. 335–345.
- Kusmanto, H., Warjio, W. and Kurniaty, E.Y. (2019) ‘Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Ikatan Makanan Olahan (IMO) dalam upaya legalitas usaha’, *Unri Conference Series: Community Engagement*, 1, pp. 577–583. Available at: <https://doi.org/10.31258/unricsce.1.577-583>.
- leiwakabessy, piter and lahallo, fensca fenolisa (2019) ‘Pembiayaan USAha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai Solusi dalam Meningkatkan Produktivitas USAha pada UMKM Kabupaten Sorong’, *Journal of Dedication to Papua Community*, 1(1), pp. 11–21. Available at: <https://doi.org/10.34124/266967>.
- Mustofa, I. (2020) ‘Pengembangan Soft Skills Mahasiswa Melalui Service Learning (Evaluasi Progam Kuliah Pengabdian Masyarakat Stai Darussalam Nganjuk)’, *Jurnal Pikir: Jurnal Studi Pendidikan dan Hukum Islam*, 6(2), pp. 14–41.
- Nugrahenti, M.C., Prawira W., R.Y. and Maulida, H. (2021) ‘Pemahaman dan Pendampingan Permohonan Izin Usaha Mikro dan Kecil Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecamatan Secang, Kabupaten Magelang’, *Jurnal Education and development*, 9(4), pp. 375–379. Available at: <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3190>.
- Octavia, A. et al. (2019) ‘Pendampingan Manajemen Usaha dan Penggunaan Mesin Pengering Kerupuk di UKM Pelayanan Kota Jambi’, *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 1(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.22437/jitdm.v1i1.8670>.
- Zaelani, I.R. (2019) ‘Peningkatan Daya Saing Umkm Indonesia’, *Jurnal Transborder*, 3(1), pp. 15–34. Available at: <https://doi.org/10.23969/transborders.v3i1.1746>.